

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI PEMBUATAN TAHU
PONG DI KECAMATAN BANJARBARU UTARA
(STUDI KASUS TAHU PONG LARIS)**



**BINTANG EKA OCTAVIANUS
2110514210012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI PEMBUATAN
TAHU PONG DI KECAMATAN BANJARBARU UTARA
(STUDI KASUS TAHU PONG LARIS)**

Oleh

BINTANG EKA OCTAVIANUS

2110514210012

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

RINGKASAN

Bintang Eka Octavianus. Analisis Kelayakan Usaha Industri Pembuatan Tahu Pong di Kecamatan Banjarbaru Utara (Studi Kasus Tahu Pong Laris), di bawah bimbingan Ibu Ir Kamillah Wilda, MP..

Tahu Pong Laris merupakan usaha yang berjalan dibidang industri pengolahan makanan khususnya memproduksi tahu pong dari bahan baku kedelai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya total, penerimaan, keuntungan, serta kelayakan usaha dari Tahu Pong Laris, serta menghitung *Break Event Point* (BEP). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis keayakan usaha yang mencakup biaya total, penerimaan, keuntungan, dan rasio kelayakan usaha (R/C) dan *Break Event Point* (BEP). Data yang dikumpulkan dari tanggal 1 hingga 31 bulan Januari 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Tahu Pong Laris telah memproduksi selama bulan Januari dengan total biaya Rp 100.933.443, penerimaan Rp 292.500.000, dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 191.566.557. Nilai R/C yang diperoleh adalah 2,90 yang menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Tahu Pong Laris meliputi fluktuasi harga minyak goreng dan kedelai. Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberlanjutan usaha adalah mencari alternatif penyedia minyak goreng dan kedelai, serta meningkatkan keterlibatan pemerintah dalam mendukung penyediaan minyak goreng dan kedelai, terdapat beberapa saran yang diberikan, sebagai berikut :

1. Memastikan tenaga kerja selalu datang tepat pada waktu untuk persiapan memulai produksi tahu, sehingga target produksi dihari itu tetap memenuhi target, dengan adanya kepastian tenaga kerja yang selalu disiplin sesuai jadwal, seluruh produksi akan selalu berjalan dengan lancar .
2. Mencari alternatif agen pemasok bahan baku yang lain untuk mengurangi kenaikan harga pada saat kelangkaan bahan baku sehingga meminimalisir fluktuasi harga bahan baku.

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Industri Pembuatan Tahu Pong di
Kecamatan Banjar Baru Utara (Studi Kasus Tahu Pong Laris)
Nama : Bintang Eka Octavianus
NIM : 2110514210012
Program Studi : Agribisnis

Menyetujui:
Dosen Pembimbing,



Ir. Kamliyah Wilda, MP
NIP. 19640620 198903 2 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP
NIP. 19750406 200003 1 001

Tanggal Lulus: 04 Juni 2025

SERTIFIKAT

Nomor : 203 /JUN8.1.23/SP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

BINTANG EKA OCTAVIANUS

NIM : 2110514210012
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jumal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

12%

Banjarbaru, 10 Juli 2025

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.S
NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



Bintang Eka Octavianus dilahirkan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, pada tanggal 10 Oktober 2003 sebagai anak pertama dua bersaudara dari pasangan Bapak Eko Purwanto dan Ibu Tri Haryanti pada tahun 2021 penulis menyelesaikan pendidikan di SMAN 2 Banjarbaru dengan mengambil peminatan IPA. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat untuk Strata 1 (S1) Fakultas Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Agribisnis melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama berproses di masa kuliah, penulis aktif mengikuti berbagai *Event* yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMASEP (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) menjadi Anggota divisi Konsumsi pada kegiatan Lentera dan menjadi Anggota divisi Keamanan pada *event* Agrifest tahun 2022.

Penulis juga aktif mengikuti program Kampus Merdeka yang dibuat oleh Kemendikbudristek yaitu Program Magang Bersertifikat pada semester 7 di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian sebagai Pengembangan Sumber Daya Manusia (Agribisnis).

Pada bulan Agustus tahun 2024, penulis merancang penelitian dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Industri Pembuatan Tahu Pong di Kecamatan Banjarbaru Utara (Studi Kasus Tahu Pong Laris). Penelitian dilakukan pada tanggal 1 hingga 31 Januari 2025, disusul dengan tahap penulisan hasil skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala karena telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Industri Pembuatan Tahu Pong Di Kecamatan Banjarbaru Utara (Studi Kasus Tahu Pong Laris)” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Kamillah Wilda, MP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dengan keterbatasan penulis sebagai manusia maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini pasti terdapat kesalahan, kekurangan, dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak agar penulis dapat memperbaiki kesalahan tersebut. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 29 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Tahu Pong	6
Industri Tahu Pong.....	6
UMKM	8
Biaya Produksi	9
Penerimaan	10
Keuntungan	11
Kelayakan Usaha	12
BEP (<i>Break Event Point</i>)	13
Penelitian Terdahulu	15
Kerangka Pikir	17
METODE PENELITIAN	18
Tempat dan Waktu Penelitian	18
Jenis dan Sumber Data	18
Metode Pengumpulan Data.....	18
Definisi Operasional	19
Analisis Data	20
GAMBARAN UMUM USAHA.....	26
Lokasi Usaha.....	26

	Halaman
Sejarah Usaha Pabrik Tahu Laris	26
Tenaga Kerja	27
Bahan Baku	29
Jenis Tahu	30
Pemasaran	31
Sarana dan Prasarana	32
Bangunan	32
Alat Transportasi	32
Peralatan	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
Proses Produksi.....	34
Perendaman	34
Pencucian Kedelai.....	35
Penggilingan.....	35
Perebusan	36
Penyaringan.....	37
Pengendapan dan Pendambahan Asam Cuka	38
Pencetakkan dan Pengepresan	38
Pemotongan tahu.....	39
Penggorengan	40
Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Usaha Tahu Pong	41
Biaya.....	41
Biaya Tetap.....	41
Biaya Penyusutan	43
Biaya Pajak Bangunan dan Kendaraan.....	46
Biaya Tenaga Kerja	47
Biaya Variabel	48
Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong.....	50
Biaya Listrik dan air PDAM.....	51

	Halaman
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	52
Biaya Bahan Minyak Tanah	53
Biaya Kemasan Plastik	53
Biaya Total	54
Penerimaan.....	54
Keuntungan	57
Analisis Kelayakan Usaha dan Break Event Point Usaha Tahu Pong.....	58
Analisis Kelayakan	58
<i>Break Even Point (BEP)</i>	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
Kesimpulan	61
Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data industri Tahu di Kota Banjarbaru pada tahun 2024.....	3
2. Data Produksi Tahu di Kecamatan Banjarbaru Utara pada tahun 2024	3
3. Biaya tetap total usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	42
4. Biaya penyusutan usaha tahu “Laris” periode Januari 2025.....	44
5. Biaya pajak bangunan dan pajak kendaraan	46
6. Biaya tenaga kerja total usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	47
7. Total biaya variabel usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	48
8. Biaya bahan baku dan bahan penolong pada usaha tahu “Laris” periode Januari 2025..	51
9. Biaya bahan bakar kendaraan pada usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	52
10. Biaya total usaha pabrik tahu “Laris” periode Januari 2025.	54
11. Penerimaan usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	55
12. Penerimaan tahu pong persegi dan persegi panjang	56
13. Penjualan ampas tahu usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	57
14. Kelayakan usaha tahu (RCR) “Laris” periode Januari 2025	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Grafik BEP.....	13
2. Kerangka Penelitian.....	17
3. Lokasi Usaha.....	26
4. Jenis Tahu	30
5. Perendaman kedelai	34
6. Pencucian kedelai	35
7. Penggilingan kedelai.....	36
8. Perebusan	36
9. Penyaringan dan ampas kedelai	37
10. Pengendapan dan penambahan asam cuka	38
11. Pencetakan dan pengepresan tahu.....	39
12. Pemtongan tahu.....	40
13. Penggorengan tahu.....	40
14. Grafik hasil BEP	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lokasi usaha tahu pong “Laris”	63
2. Layout atau denah usaha tahu pong “Laris”	64
3. Penyusutan peraltan usaha tahu “Laris” Januari 2025	65
4. Biaya tenaga kerja usaha tahu “Laris” periode Januari 2025	66
5. Dokumentasi Wawancara	66
6. Proses produksi	66